

MODEL KONSELING KELOMPOK BAGI MAHASISWA UNY YANG MENGALAMI 'BURNOUT' BELAJAR

ABSTRAK

By: Diana Septi Purnama, M.Pd

Penelitian ini beranjak dari lima alasan utama: **Pertama**, kecenderungan mahasiswa yang mengalami kejenuhan belajar (*burnout*) yang makin meningkat. **Kedua** pentingnya alternatif pencegahan diri terhadap kejenuhan belajar (*burnout*) dengan mengembangkan konseling kelompok. **Ketiga**, belum dikembangkannya pengembangan konseling kelompok untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burn out*) secara praktis untuk menyiapkan ketahanan psikologis mahasiswa. **Keempat**, banyak peluang bagi Wahasana SPKreativitas untuk mengembangkan materi dan media dalam konseling kelompok terhadap kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa. **Kelima**, dibutuhkan model sebagai media layanan bimbingan pribadi sosial untuk mencegah kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) menggunakan 3 langkah utama dari Borg Gall dan Gall, yaitu survai, perencanaan dan pengembangan. Tahap uji coba menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan *pre-posttest control group design*.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh suatu model konseling kelompok untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa. Secara khusus tujuan penelitian adalah menemukan hal-hal berikut; (1) tingkat kejenuhan belajar yang dialami oleh mahasiswa, (2) faktor penyebab kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa, (3) upaya mahasiswa dalam mengurangi kejenuhan belajar, (4) model teoretis model konseling kelompok untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa dan (5) keefektifan model konseling kelompok untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa.

Luaran yang dihasilkan penelitian ini adalah: (a) dikembangkannya model konseling kelompok untuk mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa sebagai pengembangan institusi dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lokasi penelitian, (b) dihasilkannya modul (intervensi) untuk mengurangi kejenuhan belajar mahasiswa, (c) bertambahnya pemahaman bagi penasehat akademik dan keterampilan personil WSPK dalam mengatasi kejenuhan belajar (*burnout*) mahasiswa, (d) dikembangkannya materi konseling kelompok bagi mahasiswa untuk menyiapkan ketahanan psikologis terhadap kejenuhan belajar (*burnout*).